

Marpuji Ali : Iman, Taqwa dan Akhlak adalah Modal untuk Mencetak Generasi Kokoh

Senin, 02-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID SURAKARTA – Tiap generasi masa kini ialah penentu masa depan. Generasi yang baik adalah generasi yang mampu membawa perubahan menuju kebaikan. Maka, pembentukan generasi yang memiliki karakter kuat dan kokoh harus ditegakkan sejak dini.

Seperti yang dikutip oleh Marpuji Ali, Bendahara Pimpinan Pusat Muhammadiyah, mengatakan bahwa perintah untuk menyiapkan generasi yang kuat dan kokoh terdapat pada QS An-Nisa' ayat 9 yang artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Marpuji menyampaikan bahwa mendidik anak menjadi generasi yang kuat dan kokoh harus ditegakkan sejak dini. Namun, dalam proses mendidik itu pula harus diiringi dengan orangtua yang mau belajar agar mampu menjadi teladan untuk anak-anaknya.

“Dari ayat tadi, kita bisa melihat bahwa hendaknya kita harus berupaya untuk mencetak generasi yang kuat dan kokoh, serta harus merasa khawatir jika kelak tidak bisa mencetak generasi tersebut,” tegas Marpuji pada Pengajian Ahad Pagi di Masjid Kotta Barat, Laweyan, Solo (1/1).

Kata Marpuji, pentingnya menyiapkan generasi yang kuat dan kokoh ialah untuk kemajuan bangsa. Karena, jika generasinya lemah, maka akan lebih mudah dijajah, terutama dijajah secara moral, seperti yang sekarang sedang terjadi.

“Untuk mencetak generasi yang kuat, maka para orangtua membutuhkan dua hal yakni keimanan yang disertai ketaqwaan, dan akhlak yang terpuji,” kata Marpuji.

Menurut Marpuji, ketaqwaan akan menjadi fondasi utama untuk menyongsong generasi yang kokoh serta akhlak yang baik akan senantiasa mendorong seseorang untuk berkata, bertindak dan bersikap yang baik.

“Apabila menginginkan anak yang kokoh dan kuat, maka marilah kita para orangtua harus terlebih dahulu menjadi seperti itu, kuat iman dan taqwa, serta berakhlak mulia, sehingga menjadi teladan untuk anak-anak kita,” tutup Marpuji. (nisa)

Berita Daerah